

**Peran Penyuluh Terhadap Kelompok Tani Jagung Panak Jaya
Di Desa Kaiya Kecamatan Bolaang
Kabupaten Bolaang Mongondow**

***The Role Of Extension Workers In The Panak Jaya Corn Farmer Group
In Kaiya Village Bolaang District
Bolaang Mongondow Regency***

Regina Claudia Sampaleng ^{(1)(*)}, Jean Fanny Junita Timban ⁽²⁾, Melsje Jelly Memah ⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: reginasampaleng8898@gmail.com

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id

: Rabu, 06 September 2023

Disetujui diterbitkan

: Rabu, 31 Januari 2024

ABSTRACT

This study aims to describe the role of agricultural extension workers in corn farming in Kaiya Village, Bolaang District, Bolaang Mongondow Regency. This research was conducted from June to July 2023. This study uses 2 types of data, namely primary and secondary data. Sampling using saturated sampling where all members of the population are used as samples. The research sample was the Panak Jaya farmer group consisting of 10 people in Kaiya Village, Bolaang District, Bolaang Mongondow Regency. The data analysis method used in this research is descriptive analysis using a Likert scale. Based on the results of the study which showed the respondent's assessment of the role of the extension worker as a motivator obtained an index of 38.67% for the less involved category, the role of the extension worker as an educator obtained an index of 75.5% for the role category, the role of the extension worker as an organizer obtained an index of 52% for the role category, the role of the extension worker as a communicator was 65.33% for the role category, the role of extension agents as catalysts obtained an index of 62% in the role category and the role of extension agents as advisors obtained an index of 64.67%. category plays a role. In general, the role of extension workers to the Panak Jaya corn farmer group in Kaiya Village, Bolaang District, Bolaang Mongondow Regency was in the role category by obtaining an index of 62.67% in the role category.

Keywords : farmer groups; role of agricultural extension agents; maize crops

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran penyuluh pertanian dalam usahatani jagung di Desa Kaiya, Kecamatan Bolaang, Kabupaten Bolaang Mongondow. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2023. Penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu data primer dan sekunder. Pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian adalah Kelompok Tani Panak Jaya yang beranggotakan 10 orang di Desa Kaiya, Kecamatan Bolaang, Kabupaten Bolaang Mongondow. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan penilaian responden mengenai peran penyuluh sebagai motivator memperoleh indeks 38.67% kategori kurang berperan, peran penyuluh sebagai edukator memperoleh indeks 75.5% kategori berperan, peran penyuluh sebagai organisator memperoleh indeks 52% kategori berperan, peran penyuluh sebagai komunikator 65.33% kategori berperan, peran penyuluh sebagai katalisator memperoleh indeks 62% kategori berperan dan peran penyuluh sebagai penasehat memperoleh indeks 64.67% kategori berperan. Secara keseluruhan peran penyuluh terhadap kelompok tani jagung Panak Jaya di Desa Kaiya, Kecamatan Bolaang, Kabupaten Bolaang Mongondow berada pada kategori berperan dengan memperoleh indeks 62.67% kategori berperan.

Kata kunci : kelompok tani; peran penyuluh pertanian; tanaman jagung

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor utama yang menopang kehidupan masyarakat, karena sektor pertanian menjadi mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia. Agribisnis merupakan konsep dari suatu sistem yang integratif yang terdiri dari beberapa subsistem. Pandangan sistem tersebut menyatakan bahwa kinerja masing-masing kegiatan dalam sistem agribisnis sangat ditentukan oleh keterkaitannya dengan subsistem lain. Penanganan pembangunan pertanian tidak lagi hanya dilakukan terhadap aspek-aspek yang berada dalam subsistem *onfarm*, tetapi harus melalui penanganan aspek-aspek *offfarm* secara integratif. Penanganan aspek-aspek *offfarm* secara integratif salah satunya melalui penyuluhan.

Penyuluhan sebagai proses bimbingan dan pendidikan nonformal bagi petani memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembangunan di sektor pertanian. Kegiatan penyuluhan tidak hanya sebuah proses penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana konsultasi, pelatihan, dan aktivitas lain yang dapat mengubah perilaku petani agar lebih adaptif terhadap teknologi baru, berwawasan luas, berkemampuan dalam pengambilan keputusan dengan cepat, mampu menyaring kebenaran informasi, memilih kebijakan yang sesuai dengan kondisi dan potensi dan mengimplementasikan pada usahatani (Tinaprilla, 2014). Siregar dalam Darmawati (2019), menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian merupakan serangkaian proses yang berkelanjutan sesuai kebutuhan petani. Materi dan metode penyuluhan pertanian merupakan bagian dari kualitas kegiatan penyuluhan pertanian, dalam hubungannya dengan metode-metode penyuluhan, untuk meningkatkan efektivitas metode, pemilihan dan penggunaan metode harus didasarkan atas kondisi petani, yaitu perhatian, minat, kepercayaan, hasrat, tindakan dan kepuasan. Kondisi petani penting diperhatikan agar penyuluhan yang dilakukan dapat ikut membantu petani memenuhi kebutuhannya, sehingga dengan demikian menimbulkan kepuasan bagi petani dan cara penyuluhan tersebut merupakan penyuluhan yang berkualitas.

Puspadi dalam Tahitu (2013), menjelaskan bahwa pada hakekatnya kualitas dari kegiatan penyuluhan pertanian merupakan fungsi kualitas sumberdaya manusia penyuluhan pertanian. Kualitas kegiatan penyuluhan pertanian diukur dengan lima indikator, yaitu materi penyuluhan pertanian, domain yang disentuh dalam melaksanakan rangkaian kegiatan penyuluhan pertanian, memfasilitasi keputusan-keputusan petani, keberpihakan kepada petani, dan intensitas kunjungan penyuluh pertanian ke wilayah binaan. Kualitas pelayanan penyuluhan diharapkan

dapat menimbulkan kepuasan bagi petani yang selanjutnya bermanfaat dalam upaya ikut meningkatkan kapasitasnya.

Peran seorang penyuluh dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu, (1) Peran merupakan fungsi dari karakteristik individu, karakteristik tersebut merupakan variabel penting yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang termasuk penyuluh pertanian, dengan demikian karakter penyuluh dapat juga mempengaruhi motivasi, produktivitas kerja yang pada giliran nyata tercermin dalam performa atau kinerja, (2) Kinerja merupakan pengaruh dari situasional diantaranya terjadi perbedaan pengelolaan dan penyelenggaraan penyuluhan pertanian di setiap kabupaten yang menyangkut beragamnya aspek kelembagaan, ketenagaan, program penyelenggaraan dan pembiayaan (Jahi & Leilani, 2006).

Kelompok tani adalah sebuah kumpulan dari petani yang terikat secara formal atas dasar keserasian, kesamaan kondisi, lingkungan sosial, ekonomi, sumberdaya dan saling adanya kepercayaan setiap anggota serta mendahului kepentingan untuk mencapai tujuan bersama. Pembentukan kelompok tani merupakan suatu usaha untuk membangun kondisi pertanian di suatu desa yang berfungsi untuk memperlancar hasil pertanian serta memberikan wadah yang kokoh dipedesaan dan merupakan tempat untuk pemererat kerjasama setiap anggota dan masyarakat diantara petani untuk menemukan suatu gagasan dalam menghadapi berbagai tantangan serta ancaman yang berpotensi sebagai suatu hambatan dan gangguan dari setiap program yang telah ditentukan.

Kelompok tani juga mempunyai tujuan yaitu untuk mendukung dan membantu masyarakat dalam mengelolah lahan pertanian dengan baik dan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dan dapat meningkatkan produksi pertanian dengan maksimal sehingga petani yang tergabung dalam kelompok tani merasakan dampak positif bagi kehidupan yang berujung pada kesejahteraan petani (Marbun, 2019).

Salah satu komoditi tanaman pangan yang mengambil peran dalam pembangunan sektor pertanian adalah komoditi jagung. Tanaman jagung di Indonesia merupakan komoditas pangan kedua setelah padi dan merupakan sumber kalori atau makanan pengganti beras disamping itu juga sebagai pakan ternak. Usahatani jagung di Kabupaten Bolaang Mongondow masih memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif serta dianggap masih mampu membiayai input domestik, walaupun memiliki kecenderungan menurun jika tidak diimbangi dengan harga jual produk yang memadai. Kebijakan-kebijakan pemerintah daerah untuk usahatani jagung masih belum menunjukkan keberpihakan yang menguntungkan para petani kecil dan kelangsungan hidup usahatani. Hal ini berbeda dengan usahatani padi (beras) karena kebijakan

perberasan bersifat nasional, *top down* dan instruksional sehingga memiliki konsistensi dalam penerapannya (Mantau, 2012).

Desa Kaiya merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bolaang, Kabupaten Bolaang Mongondow. Desa Kaiya merupakan daerah yang kegiatan perekonomian masih didominasi oleh bidang pertanian karena sebagian besar masyarakat bermatapencaharian sebagai petani. Kesejahteraan hidup petani Desa Kaiya dibidang ekonomi terkadang masih tidak sesuai dengan hasil yang didapatkan. Petani di Desa Kaiya sering mengalami gagal panen yang diakibatkan banyak faktor, diantaranya adalah faktor cuaca, modal, bibit, pupuk dan pengetahuan yang masih minim tentang budidaya tani serta teknologi. Faktor inilah yang membuat petani jagung Desa Kaiya membentuk Kelompok Tani Panak Jaya sebagai suatu sarana demi mencapai tujuan dari program yang telah ditentukan. Kelompok Tani Panak Jaya diberdayakan oleh satu orang penyuluh pertanian yang bertanggung jawab serta mendampingi dalam perkembangan setiap petani di Desa Kaiya. Kelompok Tani Panak Jaya tidak terlepas dari hambatan seperti, sarana pertanian, modal, pupuk, serta perkembangan teknologi dibidang pertanian yang semakin modern dan belum banyak diketahui oleh kebanyakan petani yang telah teranggota di dalam kelompok tani.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian mengenai peran penyuluh terhadap Kelompok Tani Jagung Panak Jaya di Desa Kaiya, Kecamatan Bolaang, Kabupaten Bolaang Mongondow.

Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan peran penyuluh terhadap kelompok tani jagung panak jaya di Desa Kaiya Kecamatan Bolaang Mongondow.

Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, sebagai sumber pengetahuan dan informasi mengenai peran penyuluh dalam usahatani jagung di Desa Kaiya, Kecamatan Bolaang Kabupaten Bolaang Mongondow.
2. Bagi penyuluh, sebagai bahan masukan sehingga dapat meningkatkan kualitas kerja sebagai penyuluh untuk mencapai program kerja yang baik di kemudian hari.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan dari bulan Juni sampai Juli 2023 mulai dari persiapan, pengambilan data sampai penyusunan hasil penelitian. Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Kaiya, Kecamatan Bolaang, Kabupaten Bolaang Mongondow.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung kepada kelompok tani yang menjadi sampel, dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait yaitu Badan Pertanian Kecamatan Bolaang dan instansi-instansi terkait lainnya.

Metode Pengumpulan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian adalah Kelompok Tani Panak Jaya yang beranggotakan 10 orang di Desa Kaiya, Kecamatan Bolaang, Kabupaten Bolaang Mongondow.

Konsep Pengukuran Variabel

1. Peran penyuluh berdasarkan kegiatan penyuluh sebagai motivator.
 - a. Peran penyuluh dalam melakukan pemberian saran terhadap permasalahan yang dialami petani.
 - b. Peran penyuluh dalam memberikan informasi dan inovasi baru.
 - c. Peran penyuluh dalam memberikan fasilitas untuk kemajuan petani.
2. Peran penyuluh berdasarkan kegiatan penyuluh sebagai edukator.
 - a. Peran penyuluh dalam mengajarkan petani tentang cara penanaman.
 - b. Peran penyuluh dalam mengajarkan cara pengendalian hama.
 - c. Peran penyuluh dalam mengajarkan cara pemupukan pada tanaman.
 - d. Peran penyuluh dalam mengajarkan tentang penanganan pasca panen.
3. Peran penyuluh berdasarkan kegiatan penyuluh sebagai organisator.
 - a. Peran penyuluh dalam mengorganisasikan kelompok tani agar dapat menerapkan sistem budidaya yang produktif.
 - b. Peran penyuluh dalam memahami kebutuhan petani sesuai dengankondisi dan potensi wilayahnya.
4. Peran penyuluh berdasarkan kegiatan penyuluh sebagai komunikator.
 - a. Peran penyuluh dalam menyampaikan informasi terkait usahatani jagung.
 - b. Peran penyuluh terkait kelengkapan informasi yang di sampaikan.
 - c. Peran penyuluh dalam menyampaikan informasi terkait dengan sarana produksi maupun akses untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah daerah.

5. Peran penyuluh berdasarkan kegiatan penyuluh sebagai fasilitator.
 - a. Peran penyuluh dalam melakukan penyaluran bantuan dari pihak yang terkait dengan petani dalam menerapkan usahatani jagung.
 - b. Peran penyuluh dalam melakukan pendampingan.
 - c. Peran penyuluh dalam menggali dan mengakomodir berbagai kesulitan petani.
6. Peran penyuluh berdasarkan kegiatan penyuluh sebagai penasehat.
 - a. Peran penyuluh dalam melanyani dengan memberikan petunjuk- petunjuk dalam berusahatani jagung.
 - b. Peran penyuluh dalam memberikan peragaan ataupun contoh-contoh dalam berusahatani jagung.
 - c. Peran penyuluh dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi petani.

Metode Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif dengan pengukuran menggunakan skala likert dan disajikan dalam bentuk tabel dan deskriptif. Mengukur peran penyuluh pertanian terhadap kelompok tani dalam pengembangan usahatani jagung di Desa Kaiya Kecamatan Bolaang Kabupaten Bolaang Mongondow maka disusun beberapa pertanyaan-pertanyaan kepada total 10 responden yang telah ditentukan. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan dan dikategorikan:

1. Sangat Berperan (SB) : skor 5
2. Berperan (B) : skor 4
3. Cukup Berperan (CB) : skor 3
4. Kurang Berperan (KB) : skor 2
5. Tidak Berperan (TB) : skor 1

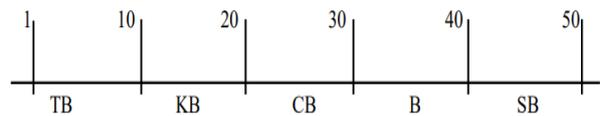
Memperoleh nilai dari total masing-masing variabel adalah dengan menjumlahkan nilai-nilai dari item pernyataan dan kemudian dibagi dengan jumlah item pernyataan. Nilai variabel tersebut digolongkan dalam beberapa kategori yang didasarkan pada skala likert.

Perhitungan skor masing-masing pertanyaan:

$$\text{Jumlah Skor Tiap Kriteria} = \text{Capaian Skor} \times \text{Jumlah Responden}$$

$$\begin{aligned} \text{SB} &= 5 \times 10 = 50 \\ \text{B} &= 4 \times 10 = 40 \\ \text{CB} &= 3 \times 10 = 30 \\ \text{KB} &= 2 \times 10 = 20 \\ \text{TB} &= 1 \times 10 = 10 \end{aligned}$$

Jumlah skor ideal untuk setiap item pertanyaan (skor tertinggi) = 50 (Sangat Berperan), Jumlah skor terendah = 10 (Tidak Berperan). Dengan Interpretasi nilai:



Gambar 1. Interpretasi Nilai Jumlah Skor Tiap Pernyataan

Pengukuran skor keseluruhan untuk mengetahui peran penyuluh pertanian yaitu:

$$\text{Jumlah Skor Seluruh Pernyataan} = \text{Capaian Jumlah Skor} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Instrument Pernyataan}$$

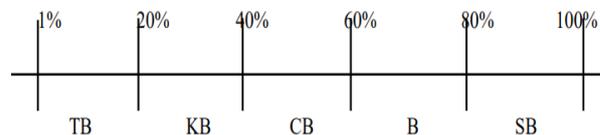
$$\begin{aligned} \text{SB} &= 5 \times 10 \times 18 = 900 \\ \text{B} &= 4 \times 10 \times 18 = 720 \\ \text{CB} &= 3 \times 10 \times 18 = 570 \\ \text{KB} &= 2 \times 10 \times 18 = 360 \\ \text{TB} &= 1 \times 10 \times 18 = 180 \end{aligned}$$

Analisis data yang digunakan merupakan analisis deskriptif yang analisis dengan menggunakan pengukuran Skala Likert (Riduwan, 2012):

$$\text{Peran Penyuluh} = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

Dengan Interpretasi nilai :

$$\begin{aligned} \frac{180}{900} \times 100\% &= 20\% \\ \frac{360}{900} \times 100\% &= 40\% \\ \frac{570}{900} \times 100\% &= 60\% \\ \frac{720}{900} \times 100\% &= 80\% \\ \frac{900}{900} \times 100\% &= 100\% \end{aligned}$$



Gambar 2. Interpretasi Skor Peran Penyuluh

Keterangan kriterium interpretasi skor Peran Penyuluh:
 Angka < 20% = Tidak Berperan
 Angka 21% - 40% = Kurang Berperan
 Angka 41% - 60% = Cukup Berperan
 Angka 61% - 80% = Berperan
 Angka 81% - 100% = Sangat Berperan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Desa Kaiya

Desa Kaiya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bolaang Kabupaten Bolaang

Mongondow Provinsi Sulawesi Utara. Desa Kaiya memiliki luas wilayah 68 Ha dan jumlah penduduk sebanyak 720 jiwa. Desa kaiya sudah berdiri sebuah perusahaan sejak tahun 2015 yaitu PT.CONCH yang bergerak pada bidang industri smen di Indonesia.

Gambaran Umum Kelompok Tani Panak Jaya

Kelompok Tani Panak Jaya didirikan pada tanggal 10 Maret 2011 dengan tujuan memudahkan petani dalam berkomunikasi dan berbagi informasi. Kelompok Tani Panak Jaya merupakan kelompok tani yang bergerak pada bidang pertanian komoditi jagung. Jumlah petani yang tergabung dalam Kelompok Tani Panak Jaya berjumlah 10 orang. Kelompok Tani Panak Jaya merupakan kelompok tani yang tidak menerima bantuan sarana pertanian dikarenakan belum memenuhi syarat dalam pengajuan permohonan bantuan. Kelompok Tani Panak Jaya saat ini masih dalam kategori kelompok tani pemula.

Karakteristik Responden

Umur Responden

Umur sangat mempengaruhi pola pikir seseorang, semakin bertambahnya umur maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	38-43	1	10
2.	44-49	4	40
3.	50-55	3	30
4.	56-60	2	20
Total		10	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 1 menunjukkan jumlah petani terbanyak pada umur 44 sampai 49 tahun memiliki jumlah responden 4 orang dengan persentase 40%. Pada kategori umur tersebut responden digolongkan pada usia produktif.

Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah salah satu penentu kinerja yang dapat mempengaruhi hasil. Reponden penelitian berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki dengan persentase 100%.

Tingkat Pendidikan

Pendidikan dapat mempengaruhi pola pikir yang ada untuk pertanian yang lebih baik.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	SD	4	40
2.	SMP	6	60
Total		10	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan Kelompok Tani Panak Jaya di Desa Kaiya, Kecamatan Bolaang, Kabupaten Bolaang Mongondow paling dominan adalah SMP yaitu sebanyak 6 orang atau 60%.

Lama Berusahatani

Petani yang telah berpengalaman dapat memberikan dampak positif dalam pengelolaan usaha sehingga menghasilkan produksi maksimal.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Lama Berusahatani (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	8-11	5	50
2.	12-15	4	40
3.	16-19	0	0
4.	20-23	1	10
Total		10	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 3 menunjukkan 5 responden atau 50% sudah berusahatani selama 8 sampai 11 tahun, 4 responden atau 40% sudah berushatani selama 12 sampai 15 tahun dan 1 responden atau 10% sudah berusahatani selama 20 sampai 23 tahun.

Peran Penyuluh Terhadap Kelompok Tani Jagung Panak Jaya di Desa Kaiya Kecamatan Bolaang Mongondow

Peran Penyuluh Sebagai Motivator

Peran penyuluh sebagai motivator adalah dapat menyalurkan dan mendukung perilaku petani, supaya bekerja dengan giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.

1. Peran Penyuluh dalam Melakukan Pemberian Saran Terhadap Permasalahan yang Dialami Petani

Penyuluh pertanian harus selalu dinamis dan solutif dalam menyikapi seluruh permasalahan untuk dapat memberikan saran kepada petani.

Tabel 4. Peran Penyuluh dalam Melakukan Pemberian Saran Terhadap Permasalahan yang Dialami Petani

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Berperan	5	0	0	0
2.	Berperan	4	0	0	0
3.	Cukup Berperan	3	7	21	70
4.	Kurang Berperan	2	3	6	30
5.	Tidak Berperan	1	0	0	0
Total			10	27	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4 menunjukkan 7 responden dengan persentase 70%, memberikan jawaban cukup berperan dan 3 responden dengan persentase 30% menjawab kurang berperan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya komunikasi antara petani dan penyuluh. Total skor yang diperoleh dari responden yaitu 31. Angka indeks

yang diperoleh yaitu $27/50 \times 100 = 54\%$ sehingga interpretasi dikategorikan cukup berperan.

2. Peran Penyuluh dalam Memberikan Informasi dan Inovasi Baru

Penyampaian informasi kepada petani merupakan hal penting yang terkait, secara terencana, terpadu, dan berkelanjutan dalam rangka mengubah sikap, pendapat dan perilaku petani.

Tabel 5. Peran Penyuluh dalam Memberikan Informasi dan Inovasi Baru

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Berperan	5	0	0	0
2.	Berperan	4	0	0	0
3.	Cukup Berperan	3	0	0	0
4.	Kurang Berperan	2	6	12	60
5.	Tidak Berperan	1	4	4	40
Total			10	16	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 5 menunjukkan bahwa 6 responden dengan persentase 60% menjawab kurang berperan dan 4 responden dengan persentase 40% menjawab tidak berperan. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi seperti syarat-syarat untuk mendapatkan bantuan sarana produksi dan alat pertanian dari penyuluh serta tidak adanya inovasi yang diberikan penyuluh kepada petani. Total skor yang diperoleh dari responden yaitu 16. Angka indeks yang diperoleh yaitu $16/50 \times 100 = 32\%$ sehingga interpretasi dikategorikan kurang berperan.

3. Peran Penyuluh dalam Memberikan Fasilitas untuk Kemajuan Petani

Fasilitas usahatani merupakan satu hal yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas pertanian. Fasilitas yang lengkap dan mudah dijangkau membantu petani dalam berusaha tani.

Tabel 6. Peran Penyuluh dalam Memberikan Fasilitas untuk Kemajuan Petani

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Berperan	5	0	0	0
2.	Berperan	4	0	0	0
3.	Cukup Berperan	3	0	0	0
4.	Kurang Berperan	2	5	10	50
5.	Tidak Berperan	1	5	5	50
Total			10	15	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 6 menunjukkan 5 responden dengan persentase 50% menjawab kurang berperan dan 5 responden dengan persentase 50% menjawab tidak berperan. Hal ini dikarenakan menurut responden fasilitas berupa sarana produksi dan alat pertanian sangat sulit untuk didapatkan. Total skor yang diperoleh dari responden yaitu 15. Angka indeks yang diperoleh yaitu $15/50 \times 100 = 30\%$ sehingga interpretasi dikategorikan kurang berperan.

Tabel 7. Rekapitulasi Peran Penyuluh Sebagai Motivator

No.	Pernyataan	Total Skor	Persentase (%)	Kategori
1.	Peran Penyuluh dalam Melakukan Pemberian Saran Terhadap Permasalahan yang Dialami Petani	27	54	Cukup Berperan
2.	Peran Penyuluh dalam Memberikan Informasi dan Inovasi Baru	16	32	Kurang Berperan
3.	Peran Penyuluh dalam Memberikan Fasilitas untuk Kemajuan Petani	15	30	Kurang Berperan
Total		62		Kurang Berperan
Persentase Skor gabungan penelitian		$\frac{58}{150} \times 100 = 38.67\%$		

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 7 menunjukkan pernyataan dari peran penyuluh sebagai motivator yang memperoleh penilaian yang tinggi dari responden adalah peran penyuluh dalam melakukan pemberian saran terhadap permasalahan yang dialami petani dengan persentase 54% kategori cukup berperan. Sedangkan pernyataan peran penyuluh dalam memberikan fasilitas untuk kemajuan para petani memperoleh penilaian yang rendah dengan persentase 30% kategori kurang berperan. Tabel 7 menjelaskan bahwa tanggapan responden mengenai peran penyuluh sebagai motivator memperoleh total skor 58 dengan persentase 38.67%, kategori kurang berperan. Hal ini menunjukkan secara keseluruhan responden kurang puas terhadap peran penyuluh sebagai motivator.

Peran Penyuluh Sebagai Edukator

Penyuluh pertanian sebagai edukator berperan meliputi aspek meningkatkan pengetahuan terhadap ide baru dalam pengembangan usahatani, menumbuhkan semangat petani dalam mengelola usahatani dan memberikan pelatihan kepada petani. Penyuluh sebagai edukator memberikan materi program penyuluhan yang dibutuhkan dan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani.

1. Peran Penyuluh dalam Mengajarkan Petani Tentang Cara Penanaman

Tabel 8. Peran Penyuluh dalam Mengajarkan Petani Tentang Cara Penanaman

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Berperan	5	1	5	10
2.	Berperan	4	4	16	40
3.	Cukup Berperan	3	5	15	50
4.	Kurang Berperan	2	0	0	0
5.	Tidak Berperan	1	0	0	0
Total			10	36	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 8 menunjukkan 1 responden atau 10% menjawab sangat berperan, 4 responden atau 40% menjawab berperan dan 5 responden menjawab cukup berperan. Hal ini dikarenakan menurut responden penyuluh sering mengajarkan teknik baru dalam bercocok tanam yang lebih cepat dan mudah sehingga petani dapat menghemat waktu dalam melakukan usahatani. Total skor yang diperoleh dari responden yaitu 36. Angka indeks yang diperoleh yaitu $36/50 \times 100 = 72\%$ sehingga interpretasi dikategorikan berperan.

2. Peran Penyuluh dalam Mengajarkan Cara Pengendalian Hama

Tabel 9. Peran Penyuluh dalam Mengajarkan Cara Pengendalian Hama

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Berperan	5	0	0	0
2.	Berperan	4	8	32	80
3.	Cukup Berperan	3	2	6	20
4.	Kurang Berperan	2	0	0	0
5.	Tidak Berperan	1	0	0	0
Total			10	38	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 9 menunjukkan 8 responden atau 80% menjawab berperan dan 2 responden atau 20% menjawab cukup berperan. Hal ini dikarenakan penyuluh mengajarkan kepada petani cara untuk mengendalikan hama dengan melakukan pergiliran tanaman secara rutin, mengatur kelembaban lahan dan memberikan informasi berupa saran pestisida yang dapat menghilangkan hama secara cepat pada tanaman. Total skor yang diperoleh dari responden yaitu 38. Angka indeks yang diperoleh yaitu $38/50 \times 100 = 76\%$ sehingga interpretasi dikategorikan berperan.

3. Peran Penyuluh dalam Mengajarkan Cara Pemupukan pada Tanaman

Tabel 10. Peran Penyuluh dalam Mengajarkan Cara Pemupukan pada Tanaman

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Berperan	5	1	5	10
2.	Berperan	4	7	28	70
3.	Cukup Berperan	3	2	6	20
4.	Kurang Berperan	2	0	0	0
5.	Tidak Berperan	1	0	0	0
Total			10	39	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 10 menunjukkan 1 responden dengan persentase 10% menjawab sangat berperan, 7 responden dengan persentase 70% menjawab berperan dan 2 responden dengan persentase 20% menjawab cukup berperan. Hal ini dikarenakan penyuluh memberitahukan kepada petani pupuk yang dapat meningkatkan hasil usahatani jagung serta mengajarkan bagaimana cara dan waktu penggunaan pupuk yang benar yang dapat meningkatkan hasil

pertanian. Total skor yang diperoleh dari responden yaitu 39. Angka indeks yang diperoleh yaitu $39/50 \times 100 = 78\%$ sehingga interpretasi dikategorikan berperan.

4. Peran Penyuluh dalam Mengajarkan Tentang Penanganan Pasca Panen

Tabel 11. Peran Penyuluh dalam Mengajarkan Tentang Penanganan Pasca Panen

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Berperan	5	0	0	0
2.	Berperan	4	8	32	80
3.	Cukup Berperan	3	2	6	20
4.	Kurang Berperan	2	0	0	0
5.	Tidak Berperan	1	0	0	0
Total			10	38	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 11 menunjukkan 8 responden atau 80% menjawab berperan dan 2 responden atau 20% menjawab cukup berperan. Penyuluh mendampingi dan mengajarkan kepada petani setiap proses penanganan pasca panen tanaman jagung yang terdiri dari pemetikan, pengeringan, pemipilan, pengemasan biji dan penyimpanan sebelum dijual untuk memperoleh harga yang maksimal. Total skor yang diperoleh dari responden yaitu 38. Angka indeks yang diperoleh yaitu $38/50 \times 100 = 76\%$ sehingga interpretasi dikategorikan berperan.

Tabel 12. Rekapitulasi Peran Penyuluh Sebagai Edukator

No.	Pernyataan	Total Skor	Persentase (%)	Kategori
1.	Peran Penyuluh dalam Mengajarkan Petani Tentang Cara Penanaman	36	72	Berperan
2.	Peran Penyuluh dalam Mengajarkan Cara Pengendalian Hama	38	76	Berperan
3.	Peran Penyuluh dalam Mengajarkan Cara Pemupukan pada Tanaman	39	78	Berperan
4.	Peran Penyuluh dalam Mengajarkan Tentang Penanganan Pasca Panen	38	76	Berperan
Total		151		Berperan
Persentase Skor gabungan penelitian		$\frac{151}{200} \times 100 = 75.5\%$		

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 12 menunjukkan pernyataan dari peran penyuluh sebagai edukator yang memperoleh penilaian yang tinggi dari responden adalah peran penyuluh dalam mengajarkan cara pemupukan pada tanaman dengan persentase 78% kategori berperan. Sedangkan pernyataan peran penyuluh dalam mengajarkan petani tentang cara penanaman memperoleh penilaian yang rendah dengan persentase 72% kategori berperan.

Tabel 12 juga menjelaskan bahwa tanggapan responden mengenai peran penyuluh sebagai edukator memperoleh total skor 151 dengan persentase 75.5%, kategori berperan.

Peran Penyuluh Sebagai Organisator

Peran penyuluh sebagai organisator adalah dengan membentuk sebuah wadah bagi petani untuk mengembangkan kemampuan petani secara bersama-sama serta dapat menampung aspirasi petani mengenai kebutuhan teknologi dalam produksi pertanian.

1. Peran Penyuluh dalam Mengorganisasikan Kelompok Tani Agar Dapat Menerapkan Sistem Budidaya yang Produktif

Tabel 13. Peran Penyuluh dalam Mengorganisasikan Kelompok Tani Agar Dapat Menerapkan Sistem Budidaya yang Produktif

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Berperan	5	0	0	0
2.	Berperan	4	0	0	0
3.	Cukup Berperan	3	10	30	100
4.	Kurang Berperan	2	0	0	0
5.	Tidak Berperan	1	0	0	0
Total			10	30	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 13 menunjukkan 10 responden atau 100% menjawab cukup berperan. Penyuluh mengorganisir kelompok tani di setiap pertemuan kelompok untuk dapat menerapkan sistem budidaya yang produktif melalui pelatihan-pelatihan. Total skor yang diperoleh dari responden yaitu 30. Angka indeks yang diperoleh yaitu $30/50 \times 100 = 60\%$ sehingga interpretasi dikategorikan cukup berperan.

2. Peran Penyuluh dalam Memahami Kebutuhan Petani Sesuai dengan Kondisi dan Potensi Wilayah

Tabel 14. Peran Penyuluh dalam Memahami Kebutuhan Petani Sesuai dengan Kondisi dan Potensi Wilayah

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Berperan	5	0	0	0
2.	Berperan	4	0	0	0
3.	Cukup Berperan	3	4	12	40
4.	Kurang Berperan	2	4	8	40
5.	Tidak Berperan	1	2	2	20
Total			10	22	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 14 menunjukkan 4 responden dengan persentase 40% menjawab cukup berperan, 4 responden dengan persentase 40% menjawab kurang berperan dan 2 responden dengan persentase 20% menjawab tidak berperan. Hal ini dikarenakan penyuluh jarang berkunjung di lahan pertanian milik petani sehingga penyuluh tidak memahami kebutuhan petani sesuai dengan kondisi dan potensi wilayah. Total skor yang diperoleh dari responden yaitu 22. Angka indeks yang diperoleh yaitu $22/50 \times 100 = 44\%$ sehingga interpretasi dikategorikan cukup berperan.

Tabel 15. Rekapitulasi Peran Penyuluh Sebagai Organisator

No.	Pernyataan	Total Skor	Persentase (%)	Kategori
1.	Peran Penyuluh dalam Mengorganisasikan Kelompok Tani Agar Dapat Menerapkan Sistem Budidaya yang Produktif	30	60	Cukup Berperan
2.	Peran Penyuluh dalam Memahami Kebutuhan Petani Sesuai dengan Kondisi dan Potensi Wilayah	22	44	Cukup Berperan
Total		52		Cukup Berperan
Persentase Skor gabungan penelitian		$\frac{52}{200} \times 100 = 52\%$		

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 15 menunjukkan pernyataan peran penyuluh dalam mengorganisasikan kelompok tani agar dapat menerapkan sistem budidaya yang produktif memperoleh total skor 30 dengan persentase 60% kategori cukup berperan dan peran penyuluh dalam memahami kebutuhan petani sesuai dengan kondisi dan potensi wilayahnya memperoleh total skor 28 dengan persentase 44% kategori cukup berperan.

Tabel 15 juga menjelaskan bahwa tanggapan responden mengenai peran penyuluh sebagai organisator memperoleh total skor 52 dengan persentase 52%, kategori cukup berperan.

Peran Penyuluh Sebagai Komunikator

Penyuluh sebagai komunikator yaitu menyampaikan informasi baik informasi pembangunan dalam artian yang lebih umum ataupun informasi tentang suatu inovasi pertanian untuk mengubah perilaku petani.

1. Peran Penyuluh dalam Memberikan Informasi Terkait Usahatani Jagung

Tabel 16. Peran Penyuluh dalam Memberikan Informasi Terkait Usahatani Jagung

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Berperan	5	0	0	0
2.	Berperan	4	8	32	80
3.	Cukup Berperan	3	2	6	20
4.	Kurang Berperan	2	0	0	0
5.	Tidak Berperan	1	0	0	0
Total			10	38	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 16 menunjukkan 8 responden atau 80% menjawab berperan dan 2 responden atau 20% menjawab cukup berperan. Hal ini dikarenakan menurut responden penyuluh selalu memberikan informasi terkait usahatani jagung baik cara penanaman, perawatan maupun pasca panen. Total skor yang diperoleh dari responden yaitu 38. Angka

indeks yang diperoleh yaitu $38/50 \times 100 = 76\%$ sehingga interpretasi dikategorikan berperan.

2. Peran Penyuluh Terkait Kelengkapan Informasi yang Disampaikan

Tabel 17. Peran Penyuluh Terkait Kelengkapan Informasi yang Disampaikan

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Berperan	5	0	0	0
2.	Berperan	4	0	0	0
3.	Cukup Berperan	3	8	24	80
4.	Kurang Berperan	2	2	4	20
5.	Tidak Berperan	1	0	0	0
Total			10	28	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 17 menunjukkan 8 responden atau 80% menjawab cukup berperan, 2 responden atau 20% menjawab kurang berperan. Hal ini dikarenakan menurut responden informasi yang diberikan penyuluh masih kurang sesuai dengan kebutuhan. Sehingga permasalahan petani seringkali tidak dapat teratasi. Total skor yang diperoleh dari responden yaitu 28. Angka indeks yang diperoleh yaitu $28/50 \times 100 = 56\%$ sehingga interpretasi dikategorikan cukup berperan.

3. Peran Penyuluh dalam Menyampaikan Informasi Terkait dengan Sarana Produksi Maupun Akses untuk Mendapatkan Bantuan dari Pemerintah Daerah

Tabel 18. Peran Penyuluh dalam Menyampaikan Informasi Terkait dengan Sarana Produksi Maupun Akses untuk Mendapatkan Bantuan dari Pemerintah Daerah

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Berperan	5	0	0	0
2.	Berperan	4	2	8	20
3.	Cukup Berperan	3	8	24	80
4.	Kurang Berperan	2	0	0	0
5.	Tidak Berperan	1	0	0	0
Total			10	32	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 18 menunjukkan 2 responden atau 20% menjawab berperan dan 8 responden atau 80% menjawab cukup berperan. Hal ini dikarenakan menurut responden penyuluh memberikan informasi mengenai bantuan sarana produksi dan alat pertanian kepada petani namun tidak secara rinci sehingga petani masih mengalami kesulitan dalam memperoleh bantuan sarana produksi dan alat pertanian dari pemerintah. Total skor yang diperoleh dari responden yaitu 39. Angka indeks yang diperoleh yaitu $32/50 \times 100 = 64\%$ sehingga interpretasi dikategorikan berperan.

Tabel 19. Rekapitulasi Peran Penyuluh Sebagai Komunikator

No.	Pernyataan	Total Skor	Persentase (%)	Kategori
1.	Peran Penyuluh dalam Memberikan	38	76	Berperan

2.	Informasi Terkait Usahatani Jagung Peran Penyuluh Terkait Kelengkapan Informasi yang Disampaikan	28	56	Cukup Berperan
3.	Peran Penyuluh dalam Menyampaikan Informasi Terkait dengan Sarana Produksi Maupun Akses untuk Mendapatkan Bantuan dari Pemerintah Daerah	32	64	Berperan
Total		98		Berperan

$$\text{Persentase Skor gabungan penelitian} = \frac{98}{150} \times 100 = 65.33\%$$

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 19 menunjukkan pernyataan dari peran penyuluh sebagai komunikator yang memperoleh penilaian yang tinggi dari responden adalah pernyataan peran penyuluh dalam memberikan informasi terkait usahatani jagung dengan presentase 76% kategori berperan. Sedangkan pernyataan peran penyuluh terkait kelengkapan informasi yang disampaikan memperoleh penilaian yang rendah dengan persentase 56% kategori cukup berperan.

Tabel 19 juga menjelaskan bahwa tanggapan responden mengenai peran penyuluh sebagai edukator memperoleh total skor 98 dengan persentase 65.33%, kategori berperan. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan responden puas terhadap peran penyuluh sebagai komunikator.

Peran Penyuluh Sebagai Katalisator

Peran penyuluh sebagai katalisator merupakan penghubung antara petani lembaga terkait dan lembaga pemerintah. Penyuluh sebagai katalisator terdiri dari tiga indikator, yaitu 1) menyampai aspirasi petani, 2) menyampaikan kebijakan sektor pertanian kepada petani dan 3) menjadi penghubung antara petani dengan lembaga pemerintah.

1. Peran Penyuluh dalam Melakukan Penyaluran Bantuan dari Pihak yang Terkait dengan Petani dalam Menerapkan Usahatani Jagung

Tabel 20. Peran Penyuluh dalam Melakukan Penyaluran Bantuan dari Pihak yang Terkait dengan Petani dalam Menerapkan Usahatani Jagung

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Berperan	5	0	0	0
2.	Berperan	4	3	12	30
3.	Cukup Berperan	3	6	18	60
4.	Kurang Berperan	2	1	2	10
5.	Tidak Berperan	1	0	0	0
Total			10	32	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 20 menunjukkan 3 responden atau 30% menjawab berperan, 6 responden atau 60% menjawab cukup berperan dan 1 responden atau 10% menjawab tidak berperan. Hal ini dikarenakan menurut responden penyaluran bantuan yang dilakukan penyuluh belum merata disetiap kelompok tani maupun petani. Total skor yang diperoleh dari responden yaitu 32. Angka indeks yang diperoleh yaitu $32/50 \times 100 = 64\%$ sehingga interpretasi dikategorikan berperan.

2. Peran Penyuluh dalam Melakukan Pendampingan

Tabel 21. Peran Penyuluh dalam Melakukan Pendampingan

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Berperan	5	0	0	0
2.	Berperan	4	6	24	60
3.	Cukup Berperan	3	4	12	40
4.	Kurang Berperan	2	0	2	0
5.	Tidak Berperan	1	0	0	0
Total			10	36	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 21 menunjukkan 6 responden atau 60% menjawab berperan dan 4 responden atau 40% menjawab cukup berperan. Hal ini dikarenakan penyuluh mendampingi petani dalam memberikan aspirasi kepada lembaga pemerintahan untuk mendapatkan bantuan sarana produksi dan alat pertanian. Total skor yang diperoleh dari responden yaitu 36. Angka indeks yang diperoleh yaitu $36/50 \times 100 = 72\%$ sehingga interpretasi dikategorikan berperan.

3. Peran Penyuluh dalam Menggali dan Mengakomodir Berbagai Kesulitan Petani

Tabel 22. Peran Penyuluh dalam Menggali dan Mengakomodir Berbagai Kesulitan Petani

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Berperan	5	0	0	0
2.	Berperan	4	0	0	0
3.	Cukup Berperan	3	5	15	50
4.	Kurang Berperan	2	5	10	50
5.	Tidak Berperan	1	0	0	0
Total			10	25	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 22 menunjukkan 5 responden dengan persentase 50% menjawab cukup berperan dan 5 responden dengan persentase 50% menjawab kurang berperan. Hal ini dikarenakan menurut responden penyuluh kurang mencari tahu masalah-masalah yang dihadapi petani sehingga kurangnya saran yang diberikan penyuluh baik dalam cara tanam alternatif, bibit dan pupuk yang dapat meningkatkan usahatani jagung. Total skor yang diperoleh dari responden yaitu 25. Angka indeks yang diperoleh yaitu $25/50 \times 100 = 50\%$ sehingga interpretasi dikategorikan cukup berperan.

Tabel 23. Rekapitulasi Peran Penyuluh Sebagai Katalisator

No.	Pernyataan	Total Skor	Persentase (%)	Kategori
1.	Peran Penyuluh dalam Melakukan Penyaluran Bantuan dari Pihak yang Terkait dengan Petani dalam Menerapkan Usahatani Jagung	32	64	Berperan
2.	Peran Penyuluh dalam Melakukan Pendampingan	36	72	Berperan
3.	Peran Penyuluh dalam Menggali dan Mengakomodir Berbagai Kesulitan Petani	25	50	Cukup Berperan
Total		93		Berperan
Persentase Skor gabungan penelitian		$\frac{93}{150} \times 100 = 62\%$		

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 23 menunjukkan pernyataan dari peran penyuluh sebagai katalisator yang memperoleh penilaian yang tinggi dari responden adalah peran penyuluh dalam melakukan pendampingan dengan persentase 72% kategori berperan. Sedangkan pernyataan peran penyuluh dalam menggali dan mengakomodir berbagai kesulitan petani memperoleh penilaian yang rendah dengan persentase 50% kategori cukup berperan. Tabel 23 juga menjelaskan bahwa tanggapan responden mengenai peran penyuluh sebagai katalisator memperoleh total skor 93 dengan persentase 62%, kategori berperan. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan responden petani puas terhadap peran penyuluh sebagai katalisator.

Peran Penyuluh Sebagai Penasehat

Peran penyuluh sebagai penasehat yaitu untuk dapat melayani, memberikan petunjuk-petunjuk dan membantu petani baik dalam bentuk peragaan ataupun contoh dalam melakukan usahatani dan tempat memecahkan segala permasalahan yang dihadapi petani.

1. Peran Penyuluh dalam Melayanai dengan Memberikan Petunjuk Berusahatani Jagung

Tabel 24. Peran Penyuluh dalam Melayanai dengan Memberikan Petunjuk Berusahatani Jagung

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Berperan	5	0	0	0
2.	Berperan	4	6	24	60
3.	Cukup Berperan	3	4	12	40
4.	Kurang Berperan	2	0	0	0
5.	Tidak Berperan	1	0	0	0
Total			10	36	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 24 menunjukkan 6 responden atau 60% menjawab berperan dan 4 responden atau 40% menjawab cukup berperan. Penyuluh memberikan pelayanan berupa petunjuk cara berusahatani jagung secara efektif dan efisien agar petani memperoleh hasil maksimal. Total skor yang diperoleh dari responden yaitu 36. Angka indeks yang diperoleh yaitu $36/50 \times 100 = 72\%$ sehingga interpretasi dikategorikan berperan.

2. Peran Penyuluh dalam Memberikan Peragaan atau Contoh dalam Berusahatani Jagung

Tabel 25. Peran Penyuluh dalam Memberikan Peragaan atau Contoh Berusahatani Jagung

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Berperan	5	0	0	0
2.	Berperan	4	6	24	60
3.	Cukup Berperan	3	4	12	40
4.	Kurang Berperan	2	0	0	0
5.	Tidak Berperan	1	0	0	0
Total			10	36	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 25 menunjukkan 6 responden atau 60% menjawab berperan dan 4 responden atau 40% menjawab cukup berperan. Menurut responden penyuluh melakukan peragaan atau memberikan contoh mengenai inovasi baru yang ditemukan, cara penggunaan alat dan cara menanam jagung yang lebih mudah dilakukan dari awal sampai panen kepada petani agar supaya petani dapat belajar langsung dan bisa di praktekan secara langsung. Dengan melakukan peragaan petani dapat menumbuhkan rasa semangat untuk belajar karena mempermudah petani dalam memahami dan mengingat apa yang telah diberikan. Total skor yang diperoleh dari responden yaitu 36. Angka indeks yang diperoleh yaitu $36/50 \times 100 = 72\%$ sehingga interpretasi dikategorikan berperan.

3. Peran Penyuluh dalam Memecahkan Segala Permasalahan yang Dihadapi Petani

Tabel 26. Peran Penyuluh dalam Memecahkan Segala Permasalahan yang Dihadapi Petani

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase (%)
1.	Sangat Berperan	5	3	15	30
2.	Berperan	4	4	16	40
3.	Cukup Berperan	3	2	6	20
4.	Kurang Berperan	2	1	2	10
5.	Tidak Berperan	1	0	0	0
Total			10	39	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 26 menunjukkan 3 responden atau 30% menjawab sangat berperan, 4 responden atau 40% menjawab berperan, 2 responden menjawab cukup berperan dan 1 responden menjawab kurang berperan. Total skor yang diperoleh dari responden yaitu 39. Angka indeks yang diperoleh yaitu $39/50 \times 100 = 78\%$ sehingga interpretasi dikategorikan berperan.

Tabel 27. Rekapitulasi Peran Penyuluh Sebagai Penasehat

No.	Pernyataan	Total Skor	Persentase (%)	Kategori
1.	Peran Penyuluh dalam Melayanai dengan Memberikan Petunjuk Berusahatani Jagung	37	72	Berperan
2.	Peran Penyuluh dalam Memberikan Peragaan atau Contoh Berusahatani Jagung	36	72	Berperan
3.	Peran Penyuluh dalam Memecahkan Segala Permasalahan yang Dihadapi Petani	39	78	Berperan
Total		117		Berperan
Persentase Skor gabungan penelitian		$\frac{112}{150} \times 100 = 74.67\%$		

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 27 menunjukkan pernyataan peran penyuluh dalam melayanai dengan memberikan petunjuk berusahatani jagung memperoleh persentase 72% kategori berperan. Pernyataan peran penyuluh dalam memberikan peragaan atau contoh berusahatani jagung memperoleh persentase 72% kategori berperan dan pernyataan peran penyuluh dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi petani memperoleh persentase 78% kategori berperan. Tabel 27 juga menjelaskan bahwa tanggapan responden mengenai peran penyuluh sebagai ekatalisator memperoleh total skor 112 dengan persentase 74.67%, kategori berperan.

Rekapitulasi Hasil Skor Peran Penyuluh Terhadap Kelompok Tani Jagung Panak Jaya Desa Kaiya Kabupaten Bolaang Mondondow

Tabel 28. Rekapitulasi Hasil Skor Peran Penyuluh Terhadap Kelompok Tani Jagung Panak Jaya di Desa Kaiya Kecamatan Bolaang Kabupaten Mondondow

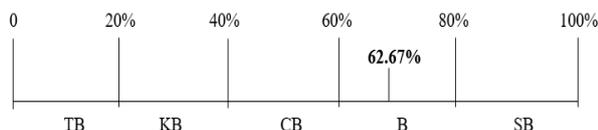
No.	Indikator	Total Skor	Indeks	Interpretasi
1.	Peran Penyuluh Sebagai Motivator	58	38.67	Kurang Berperan
2.	Peran Penyuluh Sebagai Edukator	151	75.5	Berperan
3.	Peran Penyuluh Sebagai Organisator	52	52	Cukup Berperan
4.	Peran Penyuluh Sebagai Komunikator	98	65.33	Berperan
5.	Peran Penyuluh Sebagai Katalisator	93	62	Berperan
6.	Peran Penyuluh Sebagai Penasehat	112	74.67	Berperan
Total		564		

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 28 menunjukkan bahwa hasil keseluruhan skor dengan indikator peran penyuluh sebagai motivator, edukator, organisator, komunikator, katalisator, dan penasehat yaitu 564, yang didapatkan dari hasil penjumlahan semua skor yang didapat dari masing-masing pertanyaan setiap indikator. Dengan

demikian untuk melihat interpretasi nilai dari keseluruhan pertanyaan dari 6 indikator maka kita dapat membandingkan jumlah hasil skor keseluruhan 564 dengan skor ideal tertinggi yakni 900. Sehingga $564/900 \times 100 = 62.67\%$. Maka interpretasi dapat dikategorikan berperan.

Dengan Interpretasi Skor:



Gambar 3. Peran Penyuluh Terhadap Kelompok Tani Jagung Panak Jaya di Desa Kaiya Kecamatan Bolaang Kabupaten Bolaang Mongondow

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan penilaian responden mengenai peran penyuluh sebagai motivator memperoleh indeks 38.67% kategori kurang berperan, peran penyuluh sebagai edukator memperoleh indeks 75.5% kategori berperan, peran penyuluh sebagai organisator memperoleh indeks 52% kategori berperan, peran penyuluh sebagai komunikator 65.33% kategori berperan, peran penyuluh sebagai katalisator memperoleh indeks 62% kategori berperan dan peran penyuluh sebagai penasehat memperoleh indeks 64.67%. kategori berperan. Secara keseluruhan peran penyuluh terhadap kelompok tani jagung panak jaya di Desa Kaiya Kecamatan Bolaang Kabupaten Bolaang Mondondow berada pada kategori berperan dengan memperoleh indeks 62.67% kategori berperan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran yang diberikan yaitu lebih meningkatkan kegiatan dan sosialisai antara penyuluh pertanian dengan kelompok tani guna meningkatkan kualitas dan produktifitas kelompok dalam berusaha tani jagung di Desa Kaiya, Kecamatan bolaang, Kabupaten Bolaang Mongondow.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawati, D. 2019. Kepuasan Petani Terhadap Pelayanan Penyuluh Pertanian Dalam Aktivitas PenyuluhPertaniandiKabupaten Banyuasin (Kasus Kelompok Tani Di Kecamatan Makarti Jaya). *Skripsi*. Program Studi Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.
- Jahi, A & A. Leilani. 2006. Kinerja Penyuluh Pertanian di Beberapa Kabupaten di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan* September 2006. 2(2). 100-106.
- Mantau. 2012. Analisis Daya saing Usahatani Jagung Di Kabupaten Bolaang Mongondow Propinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 15 (1). 10-22.
- Marbun. 2019. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Tanaman Hortikultura Di Kecamatan Siborong-borong. Kabupaten Tapanuli. *Jurnal Ekonomi Pertanian & Agribisnis*. 3(3):537-546.
- Riduwan. 2012. *Pengantar Statistika Sosial*. Alfabeta. Bandung.
- Tahitu, E.M. 2013. Kualitas Pelayanan Penyuluh Pertanian Dan Kepuasan Petani dalam Pengembangan Usaha Tani (Kasus Di Desa Suka damai Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor). *Jurnal Penyuluhan*. 9(2). 146-155.
- Tinaprilla. N. 2014. Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Pelayanan Penyuluh Pertanian di Desa Situ Udik Kecamatan Cibung bulang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. *PROSIDING Konferensi Nasional XVII dan Kongres XVI Tahun 2014 Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia; Subtema: Perdagangan, Integrasi Ekonomi, Penyuluhan, Komunikasi, Transfer Teknologi, dan Bioteknologi*. Jawa Barat.